



LIMA BELAS DOA KEPADA ST. BRIDGET DARI SWEDIA

Lima belas doa yang diutarakan oleh Tuhan kita kepada St. Bridget dari Swedia di gereja St. Paulus di Roma.

DOA INI DIRESTUI OLEH PAUS PIUS IX

Sudah lama St. Bridget ingin mengetahui, berapa banyak pukulan yang diderita Yesus selama masa sengsara-Nya. Pada suatu hari Yesus menampakkan diri, seraya berkata : “ Aku menerima 5480 pukulan-pukulan di tubuh-Ku. Bila kamu ingin menghormatinya, sembahyanglah 15 BAPA KAMI dan 15 SALAM MARIA dengan doa-doa berikut ini, selama SATU TAHUN berturut-turut (doa-doa ini diajarkan Yesus). Bila tahun itu rampung, kau telah menghormati tiap-tiap luka-Ku, buahnya turun”.

JANJI-JANJI KRISTUS BILA KITA BERDOA MENGENANG SENGSARANYA

1. Aku akan membebaskan 15 jiwa keturunanmu dari api penyucian.
2. Lima belas jiwa keturunanmu akan dikuatkan dan dipelihara dalam rahmat.
3. Lima belas pendosa keturunanmu akan di tobatkan.
4. Siapa saja yang mengucapkan doa-doa ini akan mendapat kesempurnaan utama.
5. Lima belas hari sebelum kematianmu, Aku akan memberikan tubuh-Ku, agar kamu terhindar dari kelaparan abadi. Aku akan memberikan darah-Ku untuk kamu minum agar kamu tidak haus selamanya.
6. Lima belas hari sebelum kematianmu, kamu akan bertobat yang dalam bagi dosa- dosamu dan akan menyelaminya secara sempurna.
7. Aku akan menempatkan di depanmu tanda salib-Ku yang gemilang, agar kamu dapat ditolong dan menangkis serangan-serangan musuhmu.
8. Sebelum kematianmu, Aku akan datang bersama Bunda-Ku yang tercinta.
9. Aku akan menerima jiwamu dengan kerahiman dan membimbingmu menuju kebahagiaan abadi.
10. Dan setelah membimbingmu ke sana, Aku akan memberimu minuman istimewa dari pancuran keAllahan-Ku, sesuatu yang tidak Aku berikan kepada mereka yang tidak mengucapkan doa-doa-Ku ini.
11. Ketahuilah, barang siapa telah hidup dalam keadaan dosa selama 30 tahun, tetapi mengucapkan doa-doa ini dengan sungguh-sungguh, maka Aku akan mengampuni dosanya.
12. Aku akan melindungimu dalam percobaan-percobaan besar.
13. Aku akan memelihara dan melindungi kelima panca inderamu.
14. Aku akan melindungimu dari **KEMATIAN TIBA-TIBA**
15. Jiwamu akan dibebaskan dari kematian abadi
16. Kamu akan mendapatkan segala sesuatu yang akan kamu minta dari Allah dan Bunda Maria.
17. Jika selama hidupmu kamu telah berbuat sekehendak hati dan bila esok harinya kamu harus mati, maka hidupmu akan diperpanjang.
18. Setiap kali mengucapkan doa-doa ini, kamu akan mendapatkan pengampunan 100 hari.
19. Kamu akan dijamin menyertai paduan suara malaikat yang agung.
20. Siapa saja yang mengajari doa-doa ini kepada orang lain, maka ia akan ‘mendapatkan kebahagiaan dan jasa tidak henti hentinya dan akan berlaku untuk selama-lamanya.



21. Di mana doa-doa ini diucapkan atau diucapkan di masa yang akan datang, maka Allah akan hadir dengan rahmat-Nya.

Orang-orang tua atau para guru yang membacakan doa-doa ini di depan anak-anak kecil, sekurang-kurangnya selama SETAHUN, maka anak-anak itu akan dipelihara selama hidup mereka dari kecelakaan-kecelakaan besar yang dapat mengakibatkan KEHILANGAN salah satu panca indra mereka.

Doa 1

Bapa Kami.....

Salam Maria.....

Oh Yesus Kristus kebahagiaan abadi, suka demi suka dan kesenangan bagi orang yang mencintaimu, Penyelamat dan Pengharapan bagi semua pendosa, yang telah membuktikan, bahwa bagimu kesenangan terbesar adalah berada di tengah-tengah manusia, bahkan menjadi manusia, karena cinta MU akan mereka.

Mengingat akan kesengsaraan yang telah engkau derita, mulai dari kelahiranmu, terutama sebelum masa sengsaramu, seperti yang telah ditakdirkan dan diramalkan dalam Rencana Illahi sepanjang segala abad.

Mengingat Tuhan, ketika pada santapan terakhir dengan rasul-rasulmu, Engkau telah membasuh kaki mereka, Engkau telah memberikan Tubuh dan Darahmu, yang tak ternilai harganya dan pada saat yang sama Engkau telah meramalkan sengsaramu yang akan datang dan menghibur mereka, dan ingatlah akan duka dan kepahitan yang telah Engkau derita di dalam jiwaMu dengan mengatakan: 'JiwaKu berduka, bahkan sampai mati'.

Mengingat semua ketakutan, kepiluan dan derita yang telah Engkau alami sebelum disiksa di kayu salib, ketika setelah sembahyang 3 kali, bermandikan peluh darah, Engkau telah dikhianati Judas muridmu, Engkau telah ditawan oleh orang-orang yang telah Engkau pilih dan angkat, dituduh saksi-saksi palsu dan diadili secara curang oleh 3 hakim dalam kemekaran masa remajaMu, dan selama masa Paskah Yang Khidmat.

Mengingat juga bahwa engkau telah dilucuti dari pakaianmu dan diganti dengan pakaian penghinaan. Muka dan matamu kabur, Engkau ditempeleng dimahkotai duri, tongkat ditaruh di tanganmu, Engkau dihancurkan oleh pukulan-pukulan dan ditenggelamkan dalam penghinaan dan kekurangajaran.

Demi sengsara dan semua derita yang telah kau alami sebelum masa sengsaramu disalib, berilah aku tobat sejati, penyesalan sungguh-sungguh dan sempurna sebelum kematianku dan pengampunan dari semua dosa-dosaku. Amin.

Doa 2

Bapa Kami

Salam Maria

Yesus, kemerdekaan sejati para malaikat, kebahagiaan surgawi, ingatlah akan kengerian dan kedukaan yang kau derita, ketika musuh-musuhmu seperti singa-singa lapar mengelilingi dikau, dengan 1,001 macam penghinaan, meludahi, memukuli, melukai, dan dengan kesadisan-kesadisan yang tak terbayangkan menyiksaMu dengan sengaja.



Demi kesadisan dan penghinaan kata-kata ini, aku mohon padaMu Penyelamatku lindungilah aku dari semua musuh-musuhku, baik yang kelihatan maupun yang tak kelihatan dan bawalah aku di bawah perlindunganMu, keselamatan abadi, Amin.

Doa 3

Bapa Kami

Salam Maria

Yesus, Pencipta surga dan bumi, yang tak dapat dibendung dan dibatasi, kau yang memegang dan melindungi dengan kuasa cintamu,

Mengingat akan kesakitan hebat yang engkau derita, ketika orang-orang Yahudi memaku tangan kakimu dengan paku yang besar dan tumpul. Menganggap deritamu kurang besar untuk memuaskan kemarahan mereka, mereka memperbesar luka-lukaMu dengan menambah kesakitan yang tak terperikan, merentangkan badanMu di salib, menarikMu dari semua jurusan dan dengan demikian memutuskan otot-otot anggota badanMu.

Aku mohon kepadamu, oh Yesus, mengingat cinta sengsara di kayu salib ini, berilah aku Rahmat untuk takut akan dosa, dan mencintaimu untuk selama-lamanya. Amin.

Doa 4

Bapa Kami

Salam Maria

Yesus, cermin Kemegahan Abadi, ingatlah duka yang Engkau alami, ketika merenungkan dengan cahaya IllahiMu, nasib orang-orang yang akan diselamatkan karena sengsaraMu yang suci, pada saat yang sama Engkau lihat banyak orang-orang berdosa yang akan celaka karena dosa-dosa mereka dan dengan pahit Engkau mengeluh bagi mereka yang tiada harapan dan celaka itu.

Demi lembah kerahiman dan kasihan ini dan terutama demi kebaikan yang telah Kau perlihatkan pada maling yang baik itu dengan berkata: 'Hari ini juga kau akan bersamaKu di surga'.

Aku mohon kepadaMu, oh Yesus yang manis, agar Kau akan mengampuniku di saat kematianku. Amin.

Doa 5

Bapa Kami

Salam Maria

Oh Yesus, Tabib Surgawi, diangkat tinggi di salib untuk menyembuhkan luka-luka kami dengan luka-lukaMu.

Mengingat akan luka-luka yang telah kau derita dan kelemahan tubuhMu yang diregangkan sedemikian rupa, sehingga tak ada derita yang melebihi deritamu. Dari puncak kepala sampai ke kakiMu, tak ada bagian yang tak tersiksa. Meskipun demikian, dengan melupakan segala deritaMu, Kau tak henti-hentinya sembahyang kepada BapaMu di surga untuk musuh-musuhMu dengan berkata: 'Bapa ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan'.



Demi pengampunan besar dan mengingat sengsara ini, berilah agar dengan mengingat sengsara ini, kami dapat dipengaruhi untuk memperoleh tobat sempurna dan pengampunan atas segala dosa-dosa kami. Amin.

Doa 6

Bapa Kami

Salam Maria

Yesus, Raja Tercinta Yang Paling Dirindukan, ingatlah derita yang Engkau derita, ketika telanjang dan diperlakukan sebagai seorang bajingan, diikat dan dinaikkan di atas salib, ketika semua kenalan dan teman-temanMu meninggalkan Engkau, kecuali IbuMu yang tercinta, yang tinggal bersama selama sengsaraMu dan telah Kau percayakan kepada muridMu yang setia, ketika Kau berkata kepada Maria: 'Ibu, lihatlah anakmu' dan kepada St. Johannes: 'Anak, lihatlah Ibumu'.

Aku mohon kepadaMu, Oh Penyelamatku, demi tombak duka yang menusuk hatiMu, BundaMu Yang Kudus, kasihanilah aku dengan segala kekuranganku, baik jasmani maupun rohani, dan tolonglah aku dalam segala percobaanku, dan terutama di saat kematianku. Amin.

Doa 7

Bapa Kami

Salam Maria

Oh Yesus, Pancuran Yang Tak Pernah Padam, yang dengan cinta yang berkata di atas kayu salib: 'Aku haus', telah menderita dahaga untuk menyelamatkan manusia.

Aku mohon padaMu, Oh Penyelamatku, agar menghidupkan di dalam hatiku, api kerinduan untuk berbuat sempurna dalam segala tindakanku. Dan untuk memadamkan hawa nafsu akan kesenangan jasmani dan kerinduan akan barang-barang duniawi. Amin.

Doa 8

Bapa Kami

Salam Maria

Oh Yesus, Keramahan Hati, Kesenangan Rohani, demi kepahitan cuka dan empedu yang telah kau cicip di salib, karena cinta pada kami, berilah kami Rahmat untuk menerima Tubuh dan DarahMu yang berharga, dengan layak selama hidup kami dan di saat kematian kami. Semoga mereka merupakan obat dan hiburan bagi jiwa kami. Amin.

Doa 9

Bapa Kami

Salam Maria

Oh Yesus, Kebajikan Agung, Suka Cita Rohani, ingatlah sengsara yang Engkau derita, ketika ditenggelamkan di dalam samudera kepahitan pada saat kematianMu, dihina, diperkosa oleh orang-orang Yahudi, bahkan Engkau ditinggalkan BapaMu dengan berkata: 'TuhanKu, TuhanKu, mengapa Engkau tinggalkan daku?'. Demi sengsara ini, aku mohon padamu, Oh Penyelamatku, janganlah tinggalkan aku di saat kengerian dan derita kematianku. Amin.



Doa 10

Bapa Kami

Salam Maria

Oh Yesus, Awal dan Akhir dari Segalanya, dari hidup dan kebajikan ingatlah bahwa karena kami, Engkau dilempar ke jurang sengsara, dipukuli dari telapak kaki sampai ke puncak kepalaMu. Ingatlah luka-lukaMu yang dahsyat ini, ajarilah aku memelihara Hukum-HukumMu karena cinta sejati, yang jalannya lebar dan mudah bagi orang yang mencintaimu. Amin.

Doa 11

Bapa Kami

Salam Maria

Oh Yesus, Lembah Kerahiman yang dalam, aku mohon padaMu, mengingat luka-lukaMu yang menusuk sampai ke tulang sumsum dan ke dalam TubuhMu, agar menarik aku pendosa celaka yang diliputi dosa-dosa ini dari dosa-dosa yang menyembunyikan aku dari hadiratMu yang pantas murka itu. Sembunyikanlah aku ke dalam luka-lukaMu, sampai kemurkaanMu yang adil itu berlalu. Amin.

Doa 12

Bapa Kami

Salam Maria

Oh Yesus, Cermin Kebenaran, Lambang Persatuan, Mata Rantai Kemurahan, ingatlah akan luka-lukaMu yang banyak itu, yang menutupimu dari kepala sampai ke kaki, dirobek dan menjadi merah karena cucuran DarahMu yang suci itu.

Oh, Sengsara Maha Besar dan Sejadat, yang Kau derita dengan BadanMu yang murni itu demi kami. Dengan mengingat sengsaraMu secara setia, semoga buah sengsaraMu diperbaharui di hati kami. Semoga setiap hari cintaMu bertambah di hatiku, sampai aku menemuiMu untuk selama-lamanya,

Engkau Bendahara Kebaikan Sejati dan Segala Kesenangan, kumohon kepadaMu untuk memberinya padaku di surga. Amin.

Doa 13

Bapa Kami

Salam Maria

Oh Yesus, Singa Yang Kuat, Raja Kekal Yang Tak Terkalahkan, ingatlah akan duka yang Engkau derita, ketika kekuatanMu baik rohani maupun jasmani telah habis sama sekali, Kau menundukkan kepalaMu sambil berkata: 'Telah dilaksanakan'. Demi derita dan duka ini, aku mohon padaMu, Oh Tuhanku Yesus, ampunilah aku di saat kematianku, ketika hatiku kacau dan jiwaku dalam kesusahan. Amin.



Doa 14

Bapa Kami

Salam Maria

Oh Yesus, Putra Tunggal Bapa, Kemegahan dan Rupa IllahiNya, ingatlah akan kerendahan hati dan kesederhanaan jiwaMu, yang telah Engkau serahkan kepada BapaMu, dengan berkata: 'Bapa di TanganMu aku serahkan jiwaku'.

Dengan tubuh terluka dan dengan hati yang patah dan Perut KerahimanMu, terbuka untuk menyilih kami. Dengan kematian yang tak ternilai ini, aku mohon kepadaMu, Oh Raja dari Segala Orang Kudus, hiburilah aku dan tolonglah aku menyangkal setan tubuh dan dunia, sehingga mati terhadap dunia, aku hanya hidup untukMu saja. Aku mohon padaMu di saat kematianku, terimalah aku, musafir dan orang buangan yang telah kembali kepadaMu ini. Amin.

Doa 15

Bapa Kami

Salam Maria

Oh Yesus, Ranting Subur dan Murni, ingatlah curahan Darah yang telah Engkau tumpahkan dari TubuhMu yang suci itu, seperti sari anggur yang mengalir dari mesin pemeras. Dari sisiMu yang ditusuk dengan tombak oleh seorang serdadu, darah dan air mengucur, sehingga tak setetes pun yang tinggal di TubuhMu. Dan akhirnya sebagai segenggam dupa yang diangkat ke atas salib, Zat TubuhMu layu, daging yang halus dihancurkan serta sumsum tulangMu mengering.

Demi sengsara yang pahit ini dan demi tumpahan Darah yang tak ternilai ini, aku mohon padaMu, Oh Yesus terkasih, terimalah jiwaku dalam sekarat maut. Amin.

Doa Penutup

Oh Yesus terkasih, tusuklah hatiku, agar air mata tobat dan cinta akan merupakan makananku sehari-hari. Semoga tobatku hanya untukMu, semoga hatiku merupakan tempat tinggalMu nan abadi. Dan akhirnya agar hidupku sedemikian sempurna, sehingga aku layak berada di sampingMu di surga dan di sana bersama orang-orang para Kudus memujiMu untuk selama-lamanya. Amin



Pertanyaan :

Apakah kita harus mengucapkan doa-doa ini tiap hari tanpa terputus untuk mendapatkan keistimewaan ini ?

Jawab :

Maksudnya demikian sesuai dengan yang diajarkan Yesus “ selama SATU TAHUN berturut-turut” , namun bila keadaan tidak mengizinkan dengan alasan yang nyata, tentu ada kekecualian, asal ditebus dengan waktu yang sama.

Siapa saja yang mengucapkan atau mendengar atau membawa doa ini, tak akan MATI TIBA-TIBA, maupun terbenam, ataupun racun mempan terhadapnya.

Dia tak akan terjatuh ke tangan musuh, terbakar ataupun kalah dalam pertempuran. Doa ini didapatkan tahun 50 Masehi. Tahun 1505 doa ini dikirim Paus ke Kaisar Charles, ketika ia pergi bertempur. Dan siapa yang mencetak atau membiayai dan menyebarkan buku doa ini, maka kehidupan keluarganya akan selalu bahagia.